BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Rumah Sakit sebagai salah satu organisasi pelayanan di bidang kesehatan telah memiliki otonomi dan bersifat swadana, sehingga pihak rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dengan seefektif mungkin. Dengan adanya tuntutan swadana maka rumah sakit harus bekerja keras agar dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan operasional rumah sakit. Hal ini disebabkan oleh setiap pengambilan keputusan yang tidak tepat akan berakibat pada inefisiensi dan penurunan kinerja rumah sakit.

Hal tersebut dapat menjadi kendala jika informasi yang tersedia tidak mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Kecanggihan teknologi bukan merupakan suatu jaminan akan terpenuhinya informasi, melainkan sistem yang terintegrasi, terstruktur, handal serta mampu mengakodomodasi seluruh informasi yang dibutuhkan yang harus dapat menjawab tantangan yang dihadapi.

Kenyataan yang dihadapi di lapangan menunjukkan lemahnya sistem informasi yang dimiliki oleh pihak rumah sakit yang berakibat pada terjadinya inefisiensi pengelolaan rumah sakit. Tidak maksimalnya pelayanan yang diberikan kepada pasien membawa pengaruh secara langsung pada kinerja sistem pelayanan pasien rumah sakit yang ada, yang akan berakibat pada melemahnya perencanaan dan sekaligus berkurangnya kontrol atas pelaksanaan operasional rumah sakit.

Jika perencanaan dan pengawasan atas kegiatan operasional telah berkurang, maka dapat dipastikan inefisiensi dan penurunan kinerja rumah sakit akan terjadi, dan ini akan dibuktikan dengan terjadinya kerugian pada pihak rumah sakit sebagai akibat lemahnya sistem pelayanan rumah sakit.

RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah merupakan salah satu rumah sakit yang masih lemah dalam hal pelayanan pasien. Seluruh pengolahan data seperti registrasi pasien, obat, rawat jalan, rawat inap, pemakaian alat-alat medis serta pemakaian fasilitas penunjang kegiatan operasional lainnya masih dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang cukup lama, padahal rumah sakit tersebut menjadi salah satu andalan bagi masyarakat Lampung Tengah khususnya dan seluruh masyarakat pada umumnya yang dituntut untuk cepat dan tepat dalam melayani pasien. Apabila pelayanan Rumah Sakit YMC tersebut tidak maksimal tentu akan menurunkan nilai jual rumah sakit tersebut dan juga akan menurunkan tingkat kesehatan masyarakat sekitar.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan kinerja dari operasional pelayanan pasien Rumah Sakit YMC. Dengan komputer semua informasi dapat diakses dengan cepat dan tepat sehingga pihak rumah sakit pun dapat mengambil keputusan dengan tepat dan bijaksana. Begitu banyaknya kegiatan operasional yang dilakukan oleh Rumah Sakit YMC tidak menutup kemungkinan begitu banyak pula data yang diolah. Hal tersebut mengakibatkan semua pelaku kegiatan operasional dituntut untuk bekerja cepat dan tepat demi menciptakan pelayanan yang baik bagi pasien.

Melihat kemampuan manusia yang serba terbatas tidak menutup kemungkinan pelaku kegiatan operasioal Rumah Sakit YMC melakukan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaannya apalagi pekerjaan tersebut harus diselesaikan dengan cepat. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sebuah aplikasi yang dapat membantu pelaku kegiatan operasional rumah sakit tersebut dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan aplikasi ini kesalahan-kesalahan dalam pengolahan data dan informasi yang biasa terjadi dapat di minimalisir sedini mungkin sehingga pihak Rumah Sakit YMC Lampung Tengah dapat meningkatkan kinerja operasionalnya dan juga dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal untuk para pasiennya.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah aplikasi sistem komputerisasi yang terintegrasi untuk membantu dalam mengolah data operasional pelayanan pasien Rumah Sakit YMC. Dengan adanya sistem aplikasi ini diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan pelayanannya, maka penulis mengambil sebuah judul “SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT PADA RS. YUKUM MEDICAL CENTRE (YMC) LAMPUNG TENGAH”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah ini, penulis telah mengidentifikasi masalah yang ada pada RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah, dan kendala-kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data pelayanan medis pada RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah masih dilakukan secara manual, belum ada sistem informasi terintegrasi yang dapat menunjang kegiatan operasional pelayanan pasien rumah sakit.
2. Pelayanan terhadap pasien yang cukup lambat karena masih menggunakan buku induk sebagai media pencatatan data-datanya.
3. Sering terjadi pencatatan ulang data pasien yang sama ketika pasien tersebut berobat tidak membawa kartu dan akan membuat ulang kartunya.
4. Proses perhitungan total biaya rawat inap yang masih dilakukan secara manual sehingga memperlambat proses pembayarannya.
5. Pembuatan dokumen dan laporan-laporan yang berhubungan dengan operasional pelayanan medis pasien rumah sakit masih dilakukan dengan cara merekap dari buku-buku induk yang ada sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengerjakannya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang ada pada RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi rumah sakit yang sedang berjalan di RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah saat ini.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi rumah sakit di RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi rumah sakit di RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dilaksanakannya penelitian di RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah ini adalah untuk merancang suatu sistem informasi rumah sakit terintegrasi yang dapat membantu jalannya operasional pelayanan medis rumah sakit. Dengan dirancangnya sistem informasi ini diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan pelayanan terhadap pasien tentunya dengan cepat dan tepat.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem rumah sakit yang sedang berjalan di RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah saat ini.
2. Untuk mengetahui perancangan sistem informasi rumah sakit di RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi rumah sakit di RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah:

1. Untuk membantu pihak rumah sakit dalam pengolahan data pelayanan medis rumah sakit di RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah.
2. Dengan adanya sistem informasi rumah sakit terintegrasi ini maka dapat mempermudah pekerjaan di setiap bagian di RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah yang sudah dibuatkan sistem informasinya.
3. Dapat membantu dalam pengambilan keputusan karena dengan adanya sistem informasi terintegrasi ini maka suatu informasi dapat diperoleh dengan lebih cepat dan tepat.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Pemanfaatan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi dengan cepat dan tepat, sebagai implementasi dari ilmu pemograman komputer.

2. Bagi Penulis

   Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam membangun sebuah sistem informasi terintegrasi.

3. Bagi Peneliti Lain

   Sebagai bahan masukan untuk studi kepustakaan bagi yang akan melakukan penelitian yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Karena begitu luasnya objek penelitian yang dihadapi penulis dan untuk memperjelas arah permasalahan yang akan dibahas maka penulis membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dibangun meliputi proses pendaftaran pasien baru, registrasi pasien rawat jalan dan rawat inap, rekam medis poliklinik, apotek, kasir dan modul rawat inap yang meliputi data dasar askep, catatan medis pasien, pemberian tindakan dan pelayanan medis, pemakaian alat dan perlengkapan medis serta pemberian obat-obatan.
2. Seluruh pasien yang melakukan berobat adalah pasien umum karena RS. YMC Lampung Tengah belum melayani kepemilikan AJK (Askes, Jaminan Kesehatan, Kader).
3. Pasien rawat inap yang melakukan registrasi adalah pasien yang berasal dari poliklinik dan bukan yang berasal dari IGD.
4. Apotek hanya melayani penebusan obat dari pasien rawat jalan (poliklinik).
5. Pembayaran rawat jalan maupun rawat inap tidak ada potongan biaya apapun seperti potongan ASKES dan potongan dari perusahaan tempat pasien bekerja.

6. Aplikasi yang dibangun tidak membahas tentang pengadaan obat-obatan maupun pengadaan peralatan dan perlengkapan medis.
7. Kasir hanya melakukan pengolahan data pembayaran dari rawat jalan maupun rawat inap dan pembuatan laporan pendapatan baik rawat jalan maupun rawat inap.
8. Aplikasi yang dibangun tidak membahas tentang penunjang medis.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian yaitu di RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah yang berlokasi di Jln. Negara No. 99 Km.67 Yukum Jaya Kabupaten Lampung Tengah Telp. (0725) 25333 Fax. (0725) 25989.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Waktu Kegiatan	Bulan/Tahun																			
		September 2009				Oktober 2009				November 2009				Desember 2009				Januari 2010			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengumpulan Data	■	■	■	■																
2	Analisis Kebutuhan					■	■	■	■												
3	Perancangan Sistem									■	■	■	■								
4	Pembuatan Perangkat Lunak													■	■	■	■				
5	Pengujian Perangkat Lunak																	■	■	■	■

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat tahapan-tahapan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Pengumpulan Data
   a. Observasi

      Observasi dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung atau pengamatan langsung di RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah yaitu dengan cara melihat dan mengamati proses pelayanan medis pasien yang terjadi.

   b. Wawancara

      Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada petugas rumah sakit maupun bagian sekretariat mengenai permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di RS. Yukum Medical Centre (YMC) Lampung Tengah terkait masalah pelayanan terhadap pasien.

2. Analisis Kebutuhan

   Pada tahap ini peneliti menganalisa hasil pengumpulan data untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan perangkat lunak.

3. Perancangan Sistem

   Tahap pendefinisian dari kebutuhan fungsional, persiapan untuk rancang bangun implementasi, dan menggambarkan bagaimana suatu sistem dibangun. Perancangan ini menggunakan alat-alat bantu pemodelan diantaranya Flowmap, Diagram Konteks, Diagram Alir Data, Kamus Data, Diagram Hubungan Entitas dan Normalisasi.

4. Pembuatan Perangkat Lunak

   Tahap melakukan penulisan program terhadap desain yang sudah dirancang dan menentukan bahasa pemograman yang digunakan. Peneliti memilih Visual Basic 6.0 dalam penulisan program dan SQL Server 2000 sebagai database.

5. Pengujian Perangkat Lunak

   Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah perangkat lunak sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian software menggunakan pendekatan black-box testing. Black box testing menyinggung ujicoba yang dilakukan pada interface software. Walaupun didesain untuk menemukan kesalahan, ujicoba black-box digunakan untuk mendemonstrasikan fungsi software yang dioperasikan, apakah input diterima dengan benar, dan output yang dihasilkan benar, apakah integritas informasi eksternal terpelihara. Ujicoba black-box memeriksa beberapa aspek sistem, tetapi memeriksa sedikit mengenai struktur logikal internal software.